

SKRIPSI
ANALISIS DAYA TARIK WISATA MANGROVE JEMBATAN API-API
SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM DI KABUPATEN
KULONPROGO



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata

Oleh
DHINIATY AMANDHA
NIM: 515100482

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2020

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA MANGROVE JEMBATAN API-API
SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM DI KABUPATEN
KULONPROGO**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

Oleh

DHINIATY AMANDHA

NO. MHS: 515100482

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS DAYA TARIK WISATA MANGROVE JEMBATAN API-API
SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM DI KABUPATEN
KULONPROGO



Oleh

DHINIATY AMANDHA

NO. MHS: 515100482

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Prihatno, Drs. MM
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Mona Ervthrea N.L. SIP. MA
NIDN. 0516097101

Mengetahui

Ketua Jurusan Pariwisata

Arif Dwi Saputra, SS. MM.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS DAYA TARIK WISATA MANGROVE JEMBATAN API-API
SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM DI KABUPATEN
KULONPROGO**

SKRIPSI

Oleh

DHINIATY AMANDHA

No. Mhs: 515100482

Telah Dipertahakan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan

LULUS

Pada Tanggal: 20 Januari 2020

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: <u>Dr. Hj. Sarvani, M.Si</u> NIDN. 0517066001	: (.....)
Penguji II	: <u>Prihatno, Drs. MM</u> NIDN. 0526125901	: (.....)
Penguji III	: <u>Mona Erythrea N.L.SIP.MA</u> NIDN. 0530106001	: (.....)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Prihatno, Drs. MM
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DHINIATY AMANDHA
NIM : 515100482
Jurusan : S-1 Pariwisata
Judul Skripsi : ANALISIS DAYA TARIK WISATA MANGROVE
JEMBATAN API-API SEBAGAI DESTINASI WISATA
ALAM DI KABUPATEN KULONPROGO

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2020

Dhiniaaty Amandha
NIM. 515100510

HALAMAN MOTTO

**”Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia,
menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar,
dan beriman kepada Allah”
(TQS. Ali Imran : 110)**

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sebelum
kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”
(TQS. Ar-Ra’d :11)**

**“Jika engkau berada di sore hari, jangan engkau menunggu pagi hari. Dan
saat engkau berada di pagi hari, jangan engkau menunggu sore hari.
Manfaatkan masa sehatmu sebelum sakitmu, dan manfaatkan masa
hidupmu sebelum kematianmu”
(HR. Bukhari)**

**“Ketahuilah! Sesungguhnya bila kalian bersabar atas kesusahan yang
sebentar saja, maka kalian akan menikmati kesenangan yang
panjang”
(Thariq bin Ziyad, 711)**

**“Bersungguh-sungguhlah dan jangan malas, dan jangan pula lengah/lalai.
Karena penyesalan hanya bagi orang yang malas”
(Mahfudzot)**

**“Biarkan lara mengenang segala kelamnya, biar ada jera untuk kembali
pada muasalnyanya”
(Dhiniaty Amandha)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah karya tulis yang dikerjakan sepenuh hati, waktu, pikiran, dan kerja keras. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, nikmat, karunia, kasih dan sayangnya di setiap kehidupanku.
2. Rasulullah Muhammad Shalallahu'alaihi wa sallam, yang telah memberikan suri tauladan terbaik, yang telah membawa umatnya dari kejahiliyaan menuju cahaya.
3. Kedua orang tua, keluarga besar serta keluarga dari Bapak Siswanto yang telah memberikan semangat, doa, perhatian, kasih sayang dan fasilitas, dukungan moril maupun materil yang tak pernah berhenti. Terimakasih untuk semua yang diberikan tanpa rasa pamrih sedikitpun.
4. Bapak Prihatno, Drs.MM dan Ibu Mona Erythrea, SIP.MA yang telah membimbing dari awal sampai akhir sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Teruntuk abangku Alm.Bagus Sugiharto, terimakasih atas pesan, nasihat yang baik yang selalu memotivasiku dalam kehidupan yang baik.
6. Teman-teman yang sudah mendukung dan berjuang bersama :
Komunitas Yuk Ngaji Jogja, teman-teman SMA grup Netizen, teman-teman Lillah, serta saudara sesama muslim yang selalu mendo'akan Barakallahu fiikum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **Analisis Daya Tarik Wisata Mangrove Jembatan Api-Api Sebagai Destinasi Wisata Alam Di Kabupaten Kulonprogo** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada program studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta

Penyusunan skripsi ini ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah berperan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku pembimbing utama dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini dan telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mona Erythrea Nur Islami., SIP. MA selaku pembimbing kedua yang sangat teliti dalam memberikan bimbingan dalam tata tulis skripsi ini.
3. Ibu Dr.Hj.Saryani,M.Si selaku penguji telah memberikan waktu dan kesempatan untuk mempersentasikan hasil penelitian ini serta dukungan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra,SS.MM. selaku Ketua Program Studi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Wanto, Bapak Wahyu selaku pengelola, Bapak Narsidi, Bapak Anarji, dan Bapak Jukiman, Mas Dwi selaku karyawan Objek Wisata Mangrove Jembatan Api-Api yang telah memberikan izin dan bersedia untuk diwawancarai dalam pengumpulan data penelitian ini.
6. Seluruh wisatawan Mangrove Jembatan Api-Api yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam pengumpulan data penelitian ini.

Akhirnya dengan penuh keterbatasan penulis menyampaikan skripsi ini dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang pariwisata di Indonesia. Tak lupa penulis berharap kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	7

1. Pariwisata	7
2. Pengertian Destinasi Wisata	8
3. Pengertian Wisata Alam	9
4. Daya Tarik Wisata	10
5. Pengertian Wisatawan	13
6. Pengertian Mangrove	14
7. Pengertian Ekosistem Mangrove	16
8. Fungsi dan Manfaat Mangrove	17
B. Kerangka Pemikiran	18
C. Penelitian Terdahulu	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	24
1. Jenis Penelitian	24
2. Lokasi Penelitian	24
3. Teknik Cuplikan	25
4. Sumber Data	26
5. Teknik Pengumpulan Data	27
6. Keabsahan Data	28
7. Metode Analisis Data	28
8. Alur Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
1. Sejarah	32
2. Daya Tarik Wisata	34
a. Atraksi.....	34
b. Amenitas	45
c. Aksesibilitas	54
B. Karakteristik Demografi	57

C. Minat Wisatawan	63
D. Hasil Analisis Data	67
1. Analisis Daya tarik wisata mangrove jembatan Api-Api berdasarkan variabel atraksi	68
2. Analisis Daya tarik wisata mangrove jembatan Api-Api berdasarkan variabel Amenitas	81
3. Analisis Daya tarik wisata mangrove jembatan Api-Api berdasarkan variabel Aksesibilitas	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	31
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Wisatawan MJAA	57
Tabel 4.2 Usia Wisatawan MJAA	58
Tabel 4.3 Asal Daerah Wisatawan MJAA	59
Tabel 4.4 Pekerjaan Wisatawan MJAA	60
Tabel 4.5 Tidak adanya kemiripan atau kesamaan atraksi di kabupaten Kulonprogo	61
Tabel 4.6 Memiliki keunggulan budaya masyarakat setempat	62
Tabel 4.7 Terdapat atraksi wisata yang berkaitan dengan konservasi mangrove dan pengetahuan mengenai wisata alam mangrove	63
Tabel 4.8 Memiliki keindahan panorama alam	64
Tabel 4.9 Kebersihan terhadap sarana dan prasarana terjaga	65
Tabel 4.10 Terdapat keberagaman aktivitas berwisata	66
Tabel 4.11 Memiliki keanekaragaman daya tarik wisata	67
Tabel 4.12 Terdapat keanekaragaman atraksi wisata	68
Tabel 4.13 Melakukan kunjungan ulang ke Mangrove Jembatan Api-Api	69
Tabel 4.14 Menceritakan ke orang lain tentang daya Tarik wisata mangrove jembatan Api-Api	70
Tabel 4.15 Melakukan pengkayaan diri	71
Tabel 4.16 Memiliki kelengkapan fasilitas seperti, tempat ibadah, tempat makan, toilet umum, dan tempat sampah	72
Tabel 4.17 Terpeliharanya fasilitas umum di objek wisata	73
Tabel 4.18 Tersedianya pusat layanan informasi objek wisata	74
Tabel 4.19 Fasilitas yang ada memberikan kenyamanan kepada aktivitas wisata pengunjung	75

Tabel 4.20 Adanya kemudahan bagi pengunjung untuk mengetahui daerah ojek wisata	76
Tabel 4.21 Adanya kemudahan dari sisi transportasi umum dan pribadi untuk menjangkau objek wisata	77
Tabel 4.22 Akses jalan masuk objek wisata dapat diakses dengan mudah	78
Tabel 4.23 Adanya papan petunjuk arah untuk sampai ke objek wisata	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4.1 Jalur Traking	34
Gambar 4.2 Tulisan Kulon Progo.....	35
Gambar 4.3 Spot Foto Burung Hantu	36
Gambar 4.4 Love MJAA	37
Gambar 4.5 Kerang Jini Oh Jini	37
Gambar 4.6 Kepiting	38
Gambar 4.7 Lumba-Lumba	39
Gambar 4.8 Jembatan Gantung	39
Gambar 4.9 Perahu Wisata	40
Gambar 4.10 Tarif Sewa Perahu	41
Gambar 4.11 Menara Kembar	42
Gambar 4.12 Lorong Mngrove 1	43
Gambar 4.13 Lorong Mngrove 2	43
Gambar 4.14 Pura Kayu	44
Gambar 4.15 Tempat Makan	45
Gambar 4.16 Toilet	46
Gambar 4.17 Tampak Dalam Toilet	46
Gambar 4.18 Gazebo Kapasitas 100 orang	47
Gambar 4.19 Gazebo Kapasitas 4-6 orang	47
Gambar 4.20 Tempat Sholat	48
Gambar 4.21 Parkir Motor	49
Gambar 4.22 Parkir Mobil	49

Gambar 4.23 Parkir Bus / Truk	49
Gambar 4.24 Dilarang Mandi di Laut	50
Gambar 4.25 Buanglah Sampah Pada Tempatnya	50
Gambar 4.26 Tempat Sampah	51
Gambar 4.27 Tiket Masuk	51
Gambar 4.28 Tiket Parkir Sepeda Motor	52
Gambar 4.29 Tiket Parkir Mobil	52
Gambar 4.30 Tiket Bus / Truk	52
Gambar 4.31 Tempat Duduk	53
Gambar 4.32 Jarak dan Waktu Tempuh Motor	54
Gambar 4.33 Jarak dan Waktu Tempuh Mobil	54
Gambar 4.34 Jalan Masuk MJAA (1)	55
Gambar 4.35 Jalan Masuk MJAA (2)	55
Gambar 4.36 Papan Petunjuk Arah	56
Gambar 4.37 Wisatawan Berstatus Mahasiswa	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Tanda Persetujuan Penelitian Dari Kepala Desa Jangkaran

Lampiran 3 Kuesioner

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Pengelola

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Karyawan

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Mangrove Jembatan Api-Api. Wisata Mangrove Jembatan Api-Api adalah wisata alam yang mempunyai ikon mangrove yang menjadi daya tarik utama. Wisata Mangrove Jembatan Api-Api berada di sebelah selatan kabupaten Kulonprogo, kelurahan Jangkaran, kecamatan Temon. Wisata Mangrove Jembatan Api-Api dikelola pada tanggal 14 Maret 2013 dan menjadi wisata alam yang berbasis konservasi mangrove

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya tarik wisata Mangrove Jembatan Api-Api sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten Kulonprogo yang dilihat dari aspek 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang dipilih secara *insidental sampling* dengan metode *snowball sampling*. Jenis sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sedangkan *instrument* penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, diperoleh hasil penelitian dari analisis yang berkaitan dengan aspek 3A. Dari sisi atraksi menghasilkan analisis yang baik dalam penyediaan atraksi wisata, namun atraksi yang berkaitan dengan mangrove dan pengetahuan mengenai mangrove hanya terbatas pada penyusuran mangrove saja, atraksi yang ditawarkan lebih dominan pada spot foto. Dari sisi amenitas wisata analisis yang didapatkan sangat baik dari sisi kenyamanan dan kelengkapan fasilitas wisata, namun kurang dalam hal penyediaan pusat layanan informasi dan pemandu wisata. Dari sisi aksesibilitas wisata, hasil analisis yang didapatkan sangat baik dalam kemudahan dari sisi transportasi, kemudahan untuk mengetahui daerah objek wisata, dan tersedianya papan petunjuk arah untuk memudahkan para pengunjung. Namun hasil analisis menunjukkan kurangnya pengoptimalan dalam sisi kemudahan akses jalur masuk dan keluar transportasi wisata. Untuk mendukung keberlanjutan wisata Mangrove Jembatan Api-Api, perlu adanya pengoptimalan dari pengelola maupun perbaikan pada komponen daya tarik wisata khususnya pada atraksi wisata yang berkaitan dengan konservasi mangrove dan pengetahuan mengenai wisata alam mangrove.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata Alam, Hutan Mangrove, Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah kurang lebih 18.110 pulau dan garis pantai sepanjang 108.000 km (Yerik Afrianto S dalam <http://www.halmaherautara.com> diakses, Agustus 2019). Indonesia juga merupakan wilayah yang terletak di daerah khatulistiwa yang memiliki kekayaan hutan tropis melimpah dan budaya masyarakatnya yang beranekaragam. Potensi alam tersebut memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Modal tersebut harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Menurut Nizar (2011) pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menganalisis jumlah turis dan devisa pariwisata terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia pada tahun 2014, menunjukkan pariwisata mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan pariwisata (devisa pariwisata dan jumlah turis) dan nilai tukar memiliki hubungan kausalitas timbal balik. Hal ini sebagai dampak dari

peningkatan devisa pariwisata yang meningkatkan (apresiasi) kurs rupiah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa apresiasi atau depresiasi rupiah akan mendorong peningkatan atau penurunan devisa pariwisata dan jumlah turis dalam waktu berbeda serta ada hubungan positif dan pengaruh timbal balik antara jumlah turis dan devisa pariwisata.

Bagi Indonesia, pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pendapatan ekonomi Negara, dimana pariwisata menjadi salah satu kontributor terbesar terhadap devisa Negara. Pariwisata bukan hanya masalah ekonomi, melainkan masalah sosial, budaya, politik, lingkungan, dan sebagainya. Ada ungkapan bahwa industri yang tidak akan pernah mati adalah industri pariwisata. Hal itu dikarenakan oleh alasan bahwa semua orang membutuhkan wisata, dan dengan wisata orang akan menghilangkan rasa jenuh dari kegiatan keseharian, dan tentunya dapat membuat orang-orang yang berwisata lebih santai dan *rileks*. Berkembang atau tidaknya pariwisata dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fasilitas, tingkat pelayanan, lokasi, dan aksesibilitas. Fasilitas pendukung lainnya seperti rumah sakit, pusat perbelanjaan, tempat ibadah, airport, hiburan, dan sistem promosi yang telah dilakukan oleh pihak destinasi wisata itu sendiri.

Berdasarkan data yang diakses dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta (<http://dpad.jogjaprovo.go.id>, diakses Agustus 2019). Kabupaten Kulon Progo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibukotanya adalah Wates. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul di timur,

Samudra Hindia di selatan, Kabupaten Purworejo di barat, serta Kabupaten Magelang di utara. Nama Kulon Progo berarti sebelah barat Sungai Progo (kata kulon dalam Bahasa Jawa artinya barat). Kali Progo membatasi kabupaten ini di sebelah timur. Kabupaten Kulon Progo terdiri atas 12 kecamatan, yang dibagi lagi atas 88 desa dan kelurahan, serta 930 Pedukuhan (sebelum otonomi daerah dinamakan Dusun).

Pusat pemerintahan di Kecamatan Wates, yang berada sekitar 25 km sebelah barat daya dari pusat Ibukota Provinsi DIY, di jalur utama lintas selatan Pulau Jawa (Surabaya - Yogyakarta - Bandung. Wates juga dilintasi jalur kereta api lintas selatan Jawa. Kulon Progo menggunakan kodepos 55611 (lama) dan 55600/55651 (baru). Bagian barat laut wilayah kabupaten ini berupa pegunungan (Bukit Menoreh), dengan puncaknya puncak Suroloyo (1019 m), di perbatasan dengan Kabupaten Magelang. Sedangkan di bagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga ke pantai. Pantai yang ada di Kabupaten Kulonprogo adalah Pantai Congot, Pantai Glagah (10 km arah barat daya kota Wates atau 35 km dari pusat Kota Yogyakarta) dan Pantai Trisik.

Bedasarkan latar belakang karakteristik wilayah, Kulonprogo adalah Kabupaten yang secara garis besar mempunyai daya tarik wisata alam yang mendominasi. Salah satu daya tarik wisata alam yang ada di Kulonprogo yaitu destinasi Wisata Alam Mangrove Jembatan Api-Api (MJAA), wisata ini mempunyai karakteristik daya tarik alam yang berlatarkan sungai dan

hutan mangrove. Hutan Mangrove Jembatan Api-api terletak di Dusun Pasir Mendit, Desa Jangkar, Kecamatan Temon, Kulonprogo.

Akses menuju objek wisata ini harus melewati jalan utama Yogyakarta – Purworejo, menuju arah Pantai Glagah. Setelah itu ikuti Jalan Daendles hingga menemukan SD Jangkar (dekat dengan jembatan Sungai Bogowonto yang menjadi pembatas Kulonprogo dan Purworejo). Dengan menonjolkan sebuah jembatan yang dibangun dengan bentuk yang menyerupai Api, destinasi ini dinamai dengan Mangrove Jembatan Api-Api karena Mangrove yang tumbuh di sini adalah jenis ‘api-api’ atau *avicennia*.. Terdapat 4 jembatan besar yang menyeberangi sungai yang lebarnya sekitar 800 meter. Apabila destinasi wisata alam Mangrove Jembatan Api-Api ini dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan, diharapkan akan menjadi suatu destinasi wisata alam yang layak untuk dipasarkan secara internasional.

Berdasarkan observasi pendahuluan penulis, permasalahan dilihat dari aspek 3A yaitu, Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas. Dari sisi Atraksi permasalahan mulai tampak pada aktivitas wisatawan yang hanya sekedar menikmati pemandangan, dan berfoto di spot foto yang ada di objek wisata, wisatawan tidak dilibatkan dalam aktivitas konservasi dan edukasi tentang Mangrove. Dari sisi Amenitas permasalahan dapat dilihat dari tidak adanya ketersediaan *guide* /pemandu wisata dan pusat layanan informasi. Dari sisi Aksesibilitas permasalahan dilihat dari akses jalan masuk menuju destinasi yang sangat sempit dan sulit untuk bus pariwisata masuk.

Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui kejelasan mengenai Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas yang ada di objek wisata Mangrove Jembatan Api-Api dengan melakukan penelitian secara ilmiah dan menjadikan destinasi wisata alam Mangrove Jembatan Api-Api sebagai lokasi penelitian dengan judul penelitian “Analisis Daya Tarik Wisata Mangrove Jembatan Api-Api Sebagai Destinasi Wisata Alam Di Kabupaten Kulonprogo”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti difokuskan pada Analisis Daya Tarik Wisata Mangrove Jembatan Api-Api sebagai Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Kulon Progo, yang dituangkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Analisis Daya Tarik Wisata Mangrove Jembatan Api- Api Dari Sisi Atraksi ?
2. Bagaimana Analisis Daya Tarik Wisata Mangrove Jembatan Api- Api Dari Sisi Amenitas ?
3. Bagaimana Analisis Daya Tarik Wisata Mangrove Jembatan Api- Api Dari Sisi Aksesibilitas ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penulisan adalah untuk menganalisis daya tarik wisata Mangrove Jembatan Api-Api sebagai destinasi wisata alam di Kabupaten KulonProgo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh atau diambil dari kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pengelola destinasi wisata Mangrove Jembatan Api-Api

Penelitian ini memberikan masukan dan acuan kerja bagi pihak pengelola destinasi wisata Mangrove Jembatan Api-Api tentang analisis destinasi wisata Mangrove Jembatan Api-Api sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Kulonprogo.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai analisis destinasi wisata Mangrove Jembatan Api-Api sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Kulonprogo serta dapat dijadikan sebagai referensi penelitian yang relevan bagi Mahasiswa/i khususnya pada jurusan Pariwisata dan dapat menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui, menganalisis dan menambah pengetahuan mengenai analisis destinasi wisata Mangrove Jembatan Api-Api sebagai daya tarik wisata alam di Kabupaten Kulonprogo serta dapat menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan oleh peneliti pada saat menerima materi kuliah.